

**EVALUASI KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK  
DI SMA/SMK SE-KAPANEWON LENDAH  
KABUPATEN KULON PROGO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh:  
MARWAN NUR HUDA  
NIM 20601244140**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

**EVALUASI KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK  
DI SMA/SMK SE-KAPANEWON LENDAH  
KABUPATEN KULON PROGO**

Marwan Nur Huda  
20601244140

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini yaitu semua guru PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo yang diambil secara keseluruhan. Instrumen yang digunakan berupa angket melalui *google form* yang telah divalidasi. Pengumpulan data kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo bisa dilihat dari hasil pengisian angket. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo sebesar 100% pada kategori siap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo berkategori siap.

**Kata kunci:** kesiapan, guru, PJOK, kurikulum merdeka

**EVALUATION ON TEACHER PREPAREDNESS IN IMPLEMENTING  
INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM IN PHYSICAL  
EDUCATION COURSE IN HIGH SCHOOLS AND JUNIOR HIGH  
SCHOOLS LOCATED IN LENDAH DISTRICT, KULON PROGO  
REGENCY**

Marwan Nur Huda  
20601244140

**ABSTRACT**

The objective of this study is to assess the preparedness of teachers in implementing the independent curriculum for Physical Education course in senior high schools and vocational schools located in Lendah District, Kulon Progo Regency.

This research employed a descriptive quantitative approach. The employed methodology was a survey-based approach. The participants of this study consisted of all Physical Education teachers in high schools located in Lendah District, Kulon Progo Regency, as a collective group. A verified questionnaire administered through Google Form was utilized as the instrument. The data collecting about teacher preparedness in implementing the independent curriculum in Physical Education subjects in the high schools and junior high schools located in Lendah District, Kulon Progo Regency can be observed through the questionnaire responses. The research data analysis technique employed descriptive quantitative analysis in the form of percentages.

The research findings indicate that the level of teacher preparedness for implementing the independent curriculum in Physical Education courses in the high schools and junior high schools located in Lendah District, Kulon Progo Regency is 100% in the "prepared" category. Therefore, it can be inferred that the evaluation results indicate that teachers in high schools/junior high schools located in Lendah District, Kulon Progo Regency are adequately prepared to implement the independent curriculum in Physical Education courses.

**Keywords:** preparedness, teachers, Physical Education, independent curriculum

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwan Nur Huda  
NIM : 20601244140  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
Judul Skripsi : Evaluasi Kesiapan Guru dalam  
Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada  
Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon  
Lendah Kabupaten Kulon Progo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 19 Mei 2024

Yang menyatakan



Marwan Nur Huda

NIM. 20601244140

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK  
DI SMA/SMK SE-KAPANEWON LENDAH  
KABUPATEN KULON PROGO

oleh:  
Marwan Nur Huda  
NIM. 20601244140

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Yogyakarta, 3 Juni 2024  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Ngatman, M.Pd  
NIP. 196706051994031001

  
Dr. Ngatman, M.Pd  
NIP. 196706051994031001

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK  
DI SMA/SMK SE-KAPANEWON LENDAH  
KABUPATEN KULON PROGO

oleh:  
Marwan Nur Huda  
NIM 20601244140

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal: 26 Juni 2024

### TIM PENGUJI

Nama Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Ngaman, M.Pd Ketua Penguji		5 Juli 2024
Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, M.Pd Sekretaris Penguji		3-07-2024
Dr. Amat Komari, M.Si Penguji Utama		3 Juli 2024

Yogyakarta, 8 Juli 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Hedi Ardianto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002 †

## HALAMAN MOTTO

1. Apapun yang terjadi, tetaplah berbuat baik. -Marwan Nur Huda
2. Asalkan Engkau wahai Tuhanku tidak marah kepadaku, tidak masalah apapun nasibku di dunia. -Emha Ainun Najib
3. Merasa benar itu harus, tetapi yang salah adalah ketika merasa benar lalu menyalahkan pendapat orang lain. -Dzawin Nur Ikram
4. Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.  
(QS. Al-Baqarah: 286)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas apa yang sudah saya lakukan hingga Tugas Akhir Skripsi ini selesai dikerjakan. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, dan saya cintai, Alm. Bapak Badri dan Ibu Sutilah terimakasih atas segala doa, dukungan, semangat, terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diusahakan untuk sampai di titik ini, untuk bapak disana bangga melihat putramu ini dan ibu hiduplah lebih lama lagi agar bisa membersamai kesuksesan kami. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orangtua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian, bapak ibuku.
2. Teruntuk kakak saya Andri Utami yang juga saya sayangi. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan doa yang menjadi alasan saya untuk selalu semangat dan selalu memberikan dukungan, doa, semangat untuk kesuksesan saya, terimakasih untuk semua hal yang telah diusahakan ini
3. Tak lupa untuk diri saya sendiri, terima kasih untuk semua usaha, pencapaian, rasa ikhlas, dan rasa syukurnya dalam setiap proses kehidupan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Evaluasi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo”, ini dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai manusia yang tidak sempurna disadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan dan izin penelitian.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Olahraga sekaligus dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan fasilitas, arahan, bimbingan, tenaga, dan waktu selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Kepala Sekolah dan Guru PJOK dari SMAN 1 Lendah, SMK Muhammadiyah 1 Lendah, dan SMK Muhammadiyah 2 Lendah yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan waktu dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Ngatman, M.Pd., Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, M.Pd., dan Dr. Amat Komari, M.Si. selaku dewan penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan maupun masukan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Seluruh teman-teman PJKR E 2020 yang telah menjadi rumah selama masa pendidikan, terimakasih untuk cerita dan kenangannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan waktu, tenaga dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan

Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi dan manfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 14 Juni 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marwan Nur Huda', with a long horizontal stroke extending to the right.

Marwan Nur Huda

NIM. 20601244140

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Evaluasi .....	11
2. Hakikat Kesiapan Guru .....	12
3. Kurikulum Merdeka .....	14
4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) ..	24
5. Pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Sederajat.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

A. Jenis atau Desain Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
1. Populasi penelitian .....	34
2. Sampel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional Variabel .....	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Instrumen penelitian .....	35
2. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	65
A. Simpulan .....	65
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian yang Relevan .....	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	36
Tabel 3. Skor Setiap Butir Pernyataan .....	38
Tabel 4. Norma Kategori Penilaian .....	39
Tabel 5. Perhitungan Interval Penilaian Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kulon Progo .....	41
Tabel 6. Persentase Hasil Penelitian Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.....	42
Tabel 7. Perhitungan Interval Penilaian Faktor Pemahaman Kurikulum Merdeka	44
Tabel 8. Persentase Hasil Penelitian Faktor Pemahaman Kurikulum Merdeka....	45
Tabel 9. Perhitungan Interval Faktor Peningkatan Pengetahuan Kurikulum Merdeka.....	47
Tabel 10. Persentase Hasil Penelitian Faktor Peningkatan Pengetahuan Kurikulum Merdeka.....	48
Tabel 11. Perhitungan Interval Faktor Mempersiapkan Perangkat Ajar .....	50
Tabel 12. Persentase Hasil Penelitian Faktor Mempersiapkan Perangkat Ajar ....	51
Tabel 13. Perhitungan Interval Faktor Pelaksanaan Kurikulum Merdeka .....	53
Tabel 14. Persentase Hasil Penelitian Faktor Pelaksanaan Kurikulum Merdeka..	54
Tabel 15. Perhitungan Interval Faktor Evaluasi dan Penilaian .....	56
Tabel 16. Persentase Interval Faktor Evaluasi dan Penilaian.....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	32
Gambar 2. Diagram Batang tentang Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.....	43
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar ....	46
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Peningkatan Pengetahuan Kurikulum Merdeka Belajar .....	49
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Mempersiapkan Perangkat Ajar .....	52
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Melaksanakan Kurikulum Merdeka\.....	55
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Evaluasi dan Penilaian.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir .....	71
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi .....	72
Lampiran 3. Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	73
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	76
Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir .....	79
Lampiran 6. Pengambilan Data Penelitian.....	80
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	81
Lampiran 8. Tabulasi Data .....	88
Lampiran 9. Dokumentasi.....	89
Lampiran 10. Hasil Analisis Uji Validasi dan Realibilitas Instrumen Penelitian..	90

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu dari banyaknya kebutuhan pokok setiap individu manusia untuk mempersiapkan diri dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Pendidikan memegang peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan tujuan kesejahteraan umum serta pencerdasan kehidupan bangsa Indonesia diikuti dengan penggunaan teknologi. Pada era abad ke-21, penggunaan teknologi informasi dan pemanfaatannya telah semakin mendominasi, terutama setelah munculnya Pandemi Covid-19. Dampaknya, banyak perubahan yang terjadi di berbagai bidang kehidupan, termasuk Pendidikan (Arofaturrohman, Y. A., et al. 2023).

Pendidikan akan berkembang dan diperbarui, harus dinamis serta mampu menyesuaikan diri untuk mengikuti perubahan yang sedang terjadi. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam kehidupan masa depan. Pendidikan di Indonesia saat ini diatur oleh kurikulum. Jika kurikulum tidak ada, maka pendidikan tidak dapat terlaksana dan tujuan pendidikan pun tidak akan terwujud (Lestari, D., et al. 2023). Dalam pengertian kurikulum adalah perencanaan pendidikan yang sistematis yang digunakan oleh sekolah dan institusi pendidikan. Ini tidak terfokus pada proses belajar mengajar, tetapi pada pembentukan kepribadian dan peningkatan taraf hidup siswa di masyarakat (Arviansyah, M. R., et al. 2022).

Sejak awal kemerdekaan Indonesia hingga saat ini telah terjadi perubahan kurikulum selama berkali-kali. Terbukti permasalahan utama yang diangkat

berpusat pada dunia pendidikan yang digunakan dalam pendidikan jasmani dan relevansi kurikulum untuk anak muda saat ini (Wintle, 2022). Perjalanan kurikulum di Indonesia merdeka telah mengalami metamorfosa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Perubahan kurikulum di Indonesia menunjukkan bahwa sistem pendidikan ini bersifat dinamis, dipengaruhi oleh perubahan IPTEK, sistem politik, ekonomi, dan sosial budaya. Kurikulum Indonesia mengalami perubahan dalam tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, dan 2013. Kurikulum telah berubah tiga kali sejak reformasi dimulai di Indonesia. Untuk memulainya, Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013 (K13) dibuat. Selanjutnya, selama pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Keputusan ini membahas kurikulum darurat. Selanjutnya untuk yang paling baru adalah penerapan Kurikulum Prototipe di 2500 sekolah penggerak di seluruh Indonesia. Selanjutnya, kurikulum tersebut diganti dengan kurikulum merdeka, yang akan dimulai pada tahun ajaran 2022/2023 (Santika, I. G. et. al 2022).

Peluncuran Kurikulum Merdeka secara daring tepatnya pada 11 Februari 2022. Pada akhirnya, Kurikulum Merdeka akan digunakan di seluruh Indonesia mulai Juli 2022, sesuai dengan Siaran Pers Nomor 413/sipers/A6/VII/2022 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kurikulum merdeka

merupakan opsi kurikulum yang dapat diterapkan sebagai opsi satuan pendidikan dalam rangka memulihkan pembelajaran selama tahun 2022-2024. Kurikulum merdeka memiliki keunggulan dalam kesederhanaan dan kedalaman, karena kurikulum ini akan menitikberatkan pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik di setiap tahapnya (Amiruddin, A., et al 2023).

Gebrakan kurikulum merdeka yaitu pendidik diberi kebebasan untuk mengajar disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Pada kurikulum merdeka juga terdapat pembelajaran yang berbasis proyek pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah suatu terobosan baru untuk membentuk karakter peserta didik yang dituangkan dalam pelaksanaan suatu proyek. Pada kurikulum merdeka juga terdapat beberapa pergantian nama perangkat ajar guna penyederhanaan yang lebih kompleks, beberapa diantaranya yaitu Capaian Pembelajaran (CP) pengganti KI dan KD, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pengganti silabus, modul ajar pengganti RPP. Tentunya kurikulum ini ditujukan untuk diimplementasikan ke semua mata pelajaran termasuk juga mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan dasar hingga menengah. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan proses pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik guna menghasilkan individu baik secara fisik, mental, dan emosional. PJOK memiliki 3 komponen tujuan yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Komponen tersebut harus diselaraskan antara kurikulum merdeka dengan PJOK. Tidak hanya itu, pemahaman perangkat

pembelajaran yang lebih kompleks seperti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar juga menjadi tantangan yang harus di hadapi oleh guru PJOK. Terlebih didalam kurikulum merdeka ini, peserta didik dijadikan sebagai pusat pembelajaran atau *student center* dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensinya di bidang keolahragaan. Tentunya dalam melaksanakan implementasi kurikulum merdeka ada beberapa unsur yang menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini dalam pembelajaran, salah satunya tenaga pendidik. (Pratidina, A.B.G 2023).

Satuan pendidikan dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap sesuai kesiapan masing-masing. Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini tidak mudah untuk menyesuaikan setiap sekolah, terlebih belum semua sekolah dapat menjalankan kurikulum merdeka ini. Melihat dari fakta tersebut, pengimplementasian kurikulum merdeka harus sesuai kesiapan dari satuan pendidikan. Selain dari satuan pendidikan, tentunya kesiapan dari guru juga harus disesuaikan. Guru adalah kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, dan guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Ahmad Susanto dalam M Sadli (2023) mengatakan bahwa guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas maupun efeknya di luar kelas.

Selain dari itu, kesiapan dari guru juga harus ditekankan dalam proses pembelajaran apalagi pada pengimplementasian kurikulum merdeka yang termasuk kurikulum yang masih baru dalam dunia pendidikan. Kesiapan merupakan keseluruhan keadaan seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktikkan kegiatan tertentu, di mana mencakup pengetahuan, kemampuan keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tertentu. Dalam hal ini kesiapan guru dilihat dari pengetahuan umum tentang kurikulum merdeka, keterampilan dalam menyusun berbagai unsur perangkat pembelajaran serta menerapkannya dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka, serta sikap dalam menyikapi ketika adanya peningkatan mutu sumber daya guru dalam pegimplementasian kurikulum merdeka.

Hasil riset menunjukkan bahwa kenyataannya pengimplementasian kurikulum merdeka ditingkat sekolah menengah atas sederajat ternyata belum semua tingkat kelas menerapkannya. Hal ini relevan pada Surat Edaran No. 0574/H.H3/SK.02.01/2023: Menindaklanjuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Sejak tahun ajaran 2021/2022 kurikulum merdeka telah diimplementasikan di hampir 2500 sekolah yang mengikuti Program Sekolah Penggerak (PSP) dan 901 SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) sebagai bagian dari pembelajaran dengan paradigma baru. Kurikulum ini diterapkan mulai dari TK-B, SD & SDLB kelas I dan IV, SMP & SMPLB kelas

VII, SMA & SMALB dan SMK kelas X. Mulai Tahun Ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum berdasarkan kesiapan masing-masing mulai TK-B kelas I, IV, VII, dan X (Kemendikbud. 2022)

Selanjutnya, dari hasil pengamatan yang dilakukan untuk wilayah Kabupaten Kulon Progo terkhusus pada SMA/SMK di Kapanewon Lendah memperoleh data, bahwasannya sekolah sekolah yang ada sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka. Terdapat 3 sekolah menengah atas sederajat yang ada di Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo, diantaranya yaitu SMA Negeri 1 Lendah, SMK Muhammadiyah 1 Lendah, dan SMK Muhammadiyah 2 Lendah. Mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah 1 Lendah sudah dimulai sejak tahun ajaran 2021/2022 untuk kelas X dan XI. Artinya sekolah tersebut sudah memasuki tahun ketiga dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Pihak sekolah menuturkan bahwasannya memang sekolah tersebut mengikuti program SMK Pusat Keunggulan.

Hasil observasi yang serupa di SMA Negeri 1 Lendah dan SMK Muhammadiyah 2 Lendah baru tahun pertama dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Kedua sekolah melaksanakan kurikulum merdeka pada kelas X. Bisa dibayangkan yang terjadi di SMA/SMK se-Kapanewon tersebut memakai 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Beberapa guru menghadapi kesulitan dalam pengembangan kurikulum saat ini termasuk juga guru PJOK. Kurikulum merdeka ini memiliki hal baru dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Tentu dalam hal ini masih memerlukan banyak

penyesuaian bagi guru sebagai pelaksana kurikulum. Kendala yang dihadapi lainnya juga termasuk kurangnya fasilitas pendukung sarana prasarana pembelajaran, yang menyulitkan guru PJOK dalam penyampaian pembelajaran secara optimal. Guru PJOK pun tidak bisa memungkiri hal itu. Sosialisasi dan bimbingan teknis tentang kurikulum merdeka yang terbatas juga mempengaruhi tingkat pengetahuan guru terkait kurikulum baru ini. Selain itu minimnya bimbingan teknis berbasis pelatihan juga menyebabkan kurangnya keterampilan guru dalam membuat perangkat pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Keterampilan guru ketika mengajar juga masih kesulitan dalam menyesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Beberapa masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik terus bermunculan seiring dengan berjalannya waktu dalam pengimplementasian kurikulum merdeka ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka supaya bisa memberikan solusi disetiap permasalahannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berisikan tentang evaluasi kesiapan guru PJOK dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian “Evaluasi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK Se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Belum diketahui tingkat kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.
2. Pemahaman pengetahuan guru terkait dengan kurikulum merdeka yang terbatas.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam membuat perangkat ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.
4. Keterampilan guru dalam mengimplementasikan perangkat ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka pada kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo yang masih dirasa kurang maksimal.

## **C. Batasan Masalah**

Berangkat dari identifikasi masalah yang sudah ditentukan di atas, maka penulis membuat batasan masalah agar menjadi lebih fokus dan tidak melebar. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi yaitu evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana evaluasi kesiapan guru mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat:
  - a. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kaitannya dengan evaluasi kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.
  - b. Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga bisa dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang sejenis.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat:
  - a. Bagi penulis penelitian ini dapat bermanfaat untuk bekal pengetahuan terkait kurikulum merdeka guna dimasa depan kelak juga menjadi tenaga pendidik.

- b. Bagi organisasi MGMP penelitian ini dapat menjadikan tolak ukur seberapa siap guru PJOK dalam implementasi kurikulum merdeka dan juga sebagai bahan evaluasi kedepannya supaya lebih baik.
- c. Bagi sekolah penelitian ini dapat menjadikan bahan evaluasi terkait berlangsungnya kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran PJOK.
- d. Bagi guru PJOK penelitian ini dapat mengukur kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sehingga bisa menjadi bahan evaluasi guna bisa menjadi lebih baik kedepannya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Evaluasi**

Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar secara keseluruhan. Melaksanakan evaluasi dalam kegiatan pendidikan sangat penting karena evaluasi berfungsi sebagai alat untuk menilai tingkat pencapaian keberhasilan peserta didik atas bahan ajar yang disampaikan. Dengan adanya evaluasi, tujuan pembelajaran dapat terukur dengan akurat dan meyakinkan. (L Idrus, 2019).

Secara etimologis, kata "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris "evaluation" yang berasal dari kata dasar "value" yang berarti nilai atau harga. (Hamdi, M. M. 2020) menyatakan bahwa pendapat dari Wand dan Brown mendefinisikan evaluasi sebagai "*...refer to the act or process to determining the value of something*" kegiatan evaluasi mengacu pada suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu yang dievaluasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (*evaluand*).

Secara terminologi evaluasi mengandung makna suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai suatu hal. Menurut pengertian istilah, Thoha dalam L Idrus (2019) mengatakan bahwa "evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan."

Dari ragam pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang direncanakan untuk mengetahui kondisi suatu objek dengan menggunakan instrumen yang terkait dengan indikator, tujuan, dan manfaat objek evaluasi atau bahkan untuk menyampaikan informasi mengenai objek evaluasi kepada pemangku kepentingan. Objek untuk evaluasi kali ini yaitu terkait dengan kesiapan guru PJOK dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

## **2. Hakikat Kesiapan Guru**

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah “tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu”. Kesiapan berasal dari kata “siap” mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan kesiapan adalah suatu keadaan bersiap-siap untuk mempersiapkan sesuatu. Konsep “kesiapan” ditinjau dari segi bahasa berasal dari Bahasa Inggris, yaitu readiness. Jadi kesiapan berarti kemauan, hasrat atau dorongan dan kemampuan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

Beberapa ahli berpendapat tentang arti dari kesiapan itu sendiri. Kesiapan merupakan suatu keadaan dimana seseorang mampu dalam memberi respon atau jawaban menurut Slameto dalam (Siagian, H. S., et al, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai kompetensi siap untuk melakukan sesuatu. Sama halnya dengan pendapat Nur dalam Zebua (2020) Kesiapan adalah keadaan siap untuk menanggapi atau tingkat perkembangan dari kematangan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa kesiapan merupakan kondisi dimana seseorang mampu dan siap dalam melakukan segala sesuatu baik secara fisik maupun mental. Suatu kondisi dikatakan siap setidaknya tidaknya mencakup beberapa aspek, menurut Slameto dalam (Siagian, H. S., et al, 2021) “ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu 1) Kondisi fisik, mental dan emosional 2) Kebutuhan atau motif tujuan 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah di pelajari”.

Adapun guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pengertian guru secara formal tersurat dalam UU No. 14 tahun 2005 diartikan sebagai, “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kesiapan dari seorang guru menurut Arikunto dalam Givana NN (2020) adalah suatu kompetensi, sehingga seseorang yang memiliki kompetensi artinya seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu.

Jadi kesiapan guru adalah suatu keadaan dimana seorang guru mampu atau siap baik secara fisik maupun mental untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru juga harus siap dengan perubahan dan kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Guru memainkan peran penting dalam pembelajaran, dan mereka harus

mampu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai. Kesiapan guru sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena itu guru harus memiliki berbagai persiapan sebelum menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran yang meliputi pengetahuan tentang kurikulum merdeka, peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka, mempersiapkan perangkat ajar, pengimplementasian langsung ke praktik kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi serta penilaian.

### **3. Kurikulum Merdeka**

#### **a. Pengertian Kurikulum Merdeka**

Sebelum menuju ke kurikulum merdeka, pengertian dari kurikulum yaitu seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram, dan terencana dengan baik. Berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan komponen terpenting dalam pendidikan (Suryaman, 2020).

Kurikulum merupakan sentral muatan-muatan nilai yang akan ditransformasikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengertian kurikulum senantiasa mengalami perkembangan, sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Sehingga secara teoritis sulit untuk menentukan satu pengertian yang dapat merangkum dari semua pendapat yang ada. Dalam makna yang lebih luas, kurikulum adalah kumpulan seperangkat nilai yang dirancang untuk mentransformasikan kepada subjek didik. Berkaitan dengan nilai-nilai dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan

memperoleh seperangkat nilai tersebut, pola pikir dan perilaku subjek didik akan terbentuk sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah diformulasikan sebelumnya (Najwa, N. A. at el, 2023).

Mendikbud Nadiem Makarim mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada tahun 2019. Konsep MBKM terdiri dari dua konsep yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Meskipun berganti-ganti kurikulum tidak lain tujuannya adalah perbaikan terhadap kurikulum sebelumnya (Sumarsih et al., 2022). Menuju kurikulum merdeka yang dapat diartikan sebagai kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Melalui kurikulum merdeka peserta didik diharapkan dapat mengembangkan keaktifitas, kepribadian, dan kemandirian secara menyeluruh dalam mencari pengetahuan melalui kenyataan yang ada di lapangan. Sehingga peserta didik memiliki pengalaman langsung dalam proses pembelajarannya (Kemendikbud, 2020). Fokus pembelajaran pada materi esensial akan membuat pembelajaran lebih mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi,

dan guru memiliki fleksibilitas untuk melakukan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kemampuan siswa dan juga melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal (Jusuf & Sobari, 2022).

Menteri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim tidak mengharuskan seluruh satuan pendidikan untuk secara bersamaan menggunakan kurikulum merdeka. Namun, satuan pendidikan diperbolehkan untuk memilih antara menggunakan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 atau kurikulum merdeka, sesuai dengan kesiapan masing-masing satuan pendidikan.

#### **b. Konsep Merdeka Belajar**

Sebelum melaksanakan suatu kegiatan kita membutuhkan sebuah konsep agar apa yang akan kita lakukan dapat terurut dan terurus secara baik. Konsep merdeka belajar yang digaungkan oleh Nadiem Makarim terdorong dari keinginannya untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia dan menyenangkan tanpa dibebani dengan nilai dan target pencapaian tertentu. Baro'ah, S. (2020) menyatakan bahwa pokok-pokok kebijakan Kemendikbud RI terkait dengan konsep merdeka belajar adalah:

##### 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

Pembuatan dan penyelenggaraan USBN akan sepenuhnya dipegang oleh pihak sekolah. Diberikan kebebasan dan kewenangan untuk menyelenggarakan ujian, maka menjadi tanggung jawab pemerintah daerah melalui Dikbud untuk memonitor, mengevaluasi, dan memastikan kualitas ujian tersebut.

## 2) Ujian Nasional

Penilaian hasil belajar yang dilakukan pemerintah telah berlangsung selama puluhan tahun dan mengalami perubahan pada setiap periode tertentu. Ujian Nasional akan diganti dengan sistem baru, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter.

## 3) RPP

Berbeda dengan RPP sebelumnya yang melibatkan lebih dari sepuluh komponen, pada RPP yang baru ini terdapat penyederhanaan, hanya terdapat 3 komponen inti yang sesuai dengan edaran Menteri Pendidikan No 14 tahun 2019, yaitu: tujuan pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

## 4) Memperluas sistem zonasi dalam penerimaan siswa baru

Zonasi ini tidak hanya mengatur pemerataan kualitas sekolah dan siswa, tetapi juga menitikberatkan pada kuantitas dan kualitas guru di suatu daerah yang nantinya akan menjadi wewenang dan tanggungjawab pemerintah daerah.

### **c. Tujuan Kurikulum Merdeka**

Pada masa pandemi Covid-19, sektor pendidikan di Indonesia mengalami keterbelakangan yang signifikan. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan kesesuaian untuk menemukan solusi yang dapat memecahkan masalah yang ada, serta menciptakan suatu peluang yang inovatif untuk memperbaiki sektor kehidupan. Mendikbudristek Nadiem Makarim menemukan solusi bagi pendidikan di Indonesia yang kurang efisien dan dapat dikatakan tertinggal dengan meluncurkan kebijakan kurikulum baru yang dinamakan kurikulum merdeka yang bertujuan untuk mengatasi adanya learning loss dan pemulihan pembelajaran. Pada

Kurikulum Merdeka ini, mengedepankan konsep “Merdeka Belajar” bagi siswa yang dirancang untuk membantu pemulihan krisis pembelajaran dan learning loss yang terjadi akibat adanya pandemi (Suryana, I. K. P., et al, 2023).

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menangani permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan. Dengan adanya kurikulum ini, diharapkan dapat membimbing perkembangan potensi dan keterampilan peserta didik. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, salah satunya melalui proses pembelajaran yang dirancang secara relevan dan interaktif. Salah satu contoh pembelajaran yang interaktif adalah melalui penyusunan proyek. Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik dan mampu mengembangkan isu-isu yang ada di sekitar mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya tujuan dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia, kualitas pendidikan, dan mempermudah proses pendidikan di Indonesia.

#### **d. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka**

Perangkat ajar adalah berbagai materi yang bisa dipakai guru untuk mengajarkan materi kepada murid. Ada beberapa perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yang wajib kita ketahui.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, perangkat ajar dalam kurikulum merdeka mencakup buku teks pelajaran, modul ajar, dan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

### 1. Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ialah dokumen yang mengandung objektif, langkah-langkah, bahan pengajaran, dan penilaian yang diperlukan untuk menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pengajar diberi kebebasan untuk membuat, memilih, dan mengubah modul proyek yang ada sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Pemerintah menyediakan contoh-contoh modul proyek untuk memperkuat profil pelajar dalam memahami Pancasila, yang dapat dijadikan inspirasi bagi lembaga pendidikan.

### 2. Modul Ajar

Modul ajar adalah dokumen yang memuat tujuan, langkah-langkah, dan media pembelajaran, serta penilaian yang diperlukan dalam satu unit/topik berdasarkan urutan tujuan pembelajaran. Guru memiliki kebebasan untuk membuat sendiri, memilih, dan mengubah modul ajar yang sudah ada sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan siswa. Pemerintah menyediakan contoh-contoh modul ajar yang dapat dijadikan inspirasi bagi lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dan guru dapat mengembangkan modul ajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, melakukan modifikasi, dan/atau menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, lembaga pendidikan, dan siswa.

### 3. Buku Teks Pelajaran

Buku teks terdiri atas buku teks utama dan buku teks pendamping. Buku teks utama merupakan buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dalam konteks pembelajaran, buku teks utama terdiri atas buku siswa dan buku panduan guru. Buku siswa merupakan buku

pegangan bagi peserta didik, sedangkan buku panduan guru merupakan panduan atau acuan bagi pendidik untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan buku siswa tersebut.

#### **e. Asesmen/Penilaian Kurikulum Merdeka**

Asesmen adalah bentuk evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja individu atau kelompok. Asesmen adalah proses menggabungkan data dan keterangan serta menganalisis keperluan, kinerja, kelebihan, serta uraian perolehan perkembangan dan pembelajaran peserta didik dalam aktivitasnya di institusi pengajaran (Agustianti et al., 2022). Asesmen mencakup sumber dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, serta dapat merujuk pada instrumen atau peristiwa tertentu. Asesmen sebagai proses pengumpulan data yang menunjukkan perkembangan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik (Ismail, 2019). Secara umum, asesmen dapat disimpulkan sebagai penilaian proses belajar peserta didik.

##### 1) Tujuan Asesmen

- a) Menilai kemampuan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b) Memberikan umpan balik terhadap kinerja atau tindakan yang telah dilakukan, agar individu atau kelompok dapat meningkatkan kinerjanya.
- c) Membantu pengambil keputusan dalam mengambil tindakan atau langkah yang tepat berdasarkan hasil evaluasi atau penilaian.
- d) Memantau dan mengevaluasi perkembangan atau kemajuan individu atau kelompok dalam jangka waktu tertentu.

- e) Membuat keputusan dalam memberikan penghargaan atau sanksi terhadap kinerja individu atau kelompok.

## 2) Prinsip Asesmen

Terdapat 6 prinsip dalam assesmen yaitu:

- a) Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, dan orang tua.
- b) Asesmen perlu dirancang dan dilakukan sesuai dengan tujuan.
- c) Asesmen dirancang secara adil, valid dan dapat dipercaya.
- d) Memberikan informasi yang kaya bagi guru, peserta didik dan orang tua mengenai kemajuan dan pencapaian pembelajaran, serta keputusan tentang langkah selanjutnya.
- e) Asesmen sebaiknya meliputi berbagai bentuk tugas, instrumen, dan teknik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan.
- f) Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat untuk peserta didik dan orang tua, dan data yang berguna untuk penjaminan dan peningkatan mutu pembelajaran.

## 3) Bentuk Asesmen

Kurikulum merdeka menekankan pada optimalisasi hasil belajar sesuai dengan kapasitas murid. Oleh karena diperlukan disain pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Penilaian ini dapat dilakukan di awal pembelajaran ataupun di akhir pembelajaran. Asesmen pembelajaran diharapkan

dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur dan bersifat holistik. Asesmen dapat berupa formatif dan sumatif. Asesmen formatif dapat berupa asesmen pada awal pembelajaran dan asesmen pada saat pembelajaran (Budiono, A. N., et al, 2023).

a) Asesmen Formatif

Asesmen formatif yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi awal mengenai proses pembelajaran atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa menerima materi. Asesmen formatif juga dapat diartikan sebagai asesmen yang bertujuan untuk mengatur belajar mengajar dengan menggunakan berbagai alat, dengan mempertimbangkan isi konseptual, prosedural, sikap dan perubahan belajar siswa (L.L. Lozano, et al, 2018.).

b) Asesmen sumatif

Penilaian atau asesmen sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau Capaian Pembelajaran (CP) murid, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar murid dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (Kemendikbud, 2022).

**f. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka**

Untuk memahami secara detail tentang kurikulum merdeka tentu harus diketahui perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Lebih jelasnya untuk

perbedaan yang mencolok dari kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka sebagai berikut (Kemendikbud, 2022).

- a) Kerangka Dasar Landasan utama pada kurikulum 2013 adalah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional pendidikan. Sedangkan Kurikulum Merdeka ditambah dengan menekankan mengembangkan Profil Pelajar pancasila pada peserta didik.
- b) Kompetensi yang Dituju Pada Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) serta Kompetensi Inti (KI) sebagai penilaian yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, Pengetahuan dan keterampilan. KD dinyatakan dalam bentuk poin-poin yang akan dikoordinasikan per tahun serta hanya terdapat mata pelajaran Pendidikan, Budi Pekerti dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sedangkan Kurikulum Merdeka capaian pembelajaran disusun per fase dan dinyatakan dalam bentuk paragraph yang merangkaikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mencapai, menguatkan, dan meningkatkan kompetensi.
- c) Struktur Kurikulum Pada kurikulum 2013, jam pelajaran (JP) diatur per minggu satuan mengatur alokasi waktu pembelajaran secara rutin setiap minggu dalam setiap semester, sehingga setiap semester peserta didik akan mendapat nilai hasil belajar setiap semester. Sedangkan Kurikulum Merdeka strukturnya dibagi menjadi dua kegiatan pembelajaran utama yaitu: (1) Pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakulikuler, (2) Proyek penguatan profil pelajar pancasila.

- d) Pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan satu pendekatan pembelajaran wajib yaitu pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran. Sedangkan Kurikulum Merdeka menguatkan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik.
- e) Perangkat Ajar yang Disediakan Pemerintah Kurikulum 2013 menggunakan buku teks dan buku non-teks. Sedangkan Kurikulum Merdeka Buku teks dan Buku Non-teks.
- f) Perangkat Kurikulum Kurikulum 2013 mempunyai pedoman implementaasi kurikulum, panduan penilaian, dan panduan pembelajaran setiap jenjang. Sedangkan Kurikulum Merdeka panduan pembelajaran dan asesmen, panduan pengembangan kurikulum operasional sekolah, panduan pengembangan projek, pelaksanaan inklusif, individual dan bimbingan konseling.

#### **4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)**

##### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Pendidikan Jasmani berperan sebagai sarana untuk menggalakkan pertumbuhan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Melalui Pendidikan Jasmani, siswa akan memperoleh berbagai ekspresi yang terkait erat dengan pesan pribadi yang menyenangkan. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki pengertian yang luas sehingga bila dijelaskan akan sangat beragam penjabarannya. Kendati demikian definisi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah “pendidikan melalui aktivitas jasmani/gerak” dengan

berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Mustafa, P. S. 2022).

Pengertian ini tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional saja yang menganggap bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. Pendidikan Jasmani juga merupakan mata pelajaran wajib di semua sekolah, dan menjadi mata pelajaran inti yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Dominasi aktivitas gerak jasmani ini tidak hanya bertujuan untuk pencapaian fisik yang terlatih semata, tetapi lebih dari itu, yang utama adalah pembentukan manusia secara keseluruhan, sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada dasarnya adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk menciptakan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai sebuah kesatuan utuh, sebagai manusia secara utuh, bukan hanya sebagai individu dengan kualitas fisik dan mental yang terpisah.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Dalam istilah yang populer, tujuan pembelajaran pendidikan jasmani harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan domain afektif (Sari, Y. Y., et al, 2024). Pengembangan domain psikomotorik umumnya bertujuan

untuk mencapai perkembangan aspek kebugaran jasmani serta aspek perceptual motorik. Hal ini menekankan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus melibatkan aktivitas fisik yang merangsang kemampuan kebugaran jasmani serta membentuk penguasaan gerak dan keterampilan.

Domain kognitif mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, serta kemampuan dalam penalaran dan pemecahan masalah. Dalam konteks pendidikan jasmani, aspek kognitif tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan faktual, tetapi juga mencakup pemahaman tentang gerak tubuh dan prinsip-prinsipnya, termasuk aspek ilmiah dari pendidikan jasmani dan olahraga, serta manfaat pengisian waktu luang.

Domain afektif meliputi sifat-sifat psikologis yang menjadi bagian yang kuat dari kepribadian seseorang. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan sikap dan kesiapan bertindak yang perlu ditingkatkan, tetapi juga sangat penting dalam hal konsep diri dan komponen kepribadian lainnya, seperti kecerdasan emosional dan karakter. Konsep diri menjadi dasar dari kepribadian seorang anak dan diyakini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka di masa dewasa nanti.

Misi pendidikan jasmani termasuk dalam tujuan pembelajaran yang mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Perkembangan pengetahuan atau sifat-sifat sosial bukan hanya sebagai dampak yang menyertai keterampilan gerak. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu terbiasa mengajarkan anak-anak berdasarkan pemahaman akan prinsip-prinsip yang mendasarinya. Interaksi yang terjadi dalam lingkungan pendidikan dimaksudkan untuk menumbuhkan

kesadaran emosional dan sosial pada anak-anak secara sengaja. Dengan demikian anak akan berkembang secara menyeluruh, yang akan mendukung tercapainya aneka kemampuan.

## **5. Pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Sederajat**

Pada dasarnya pembelajaran Kurikulum Merdeka memiliki dua fase. Pertama, Fase E untuk kelas X. Kedua, Fase F untuk kelas XI dan kelas XII. Struktur kurikulum untuk SMA/MA terbagi menjadi dua, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran yang dilakukan dialokasikan sekitar 30% total JP per tahun. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, serta tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama. (Kemendikbud, 2022)

Dalam implementasinya, pengimplementasian Kurikulum Merdeka sudah barang tentu memiliki kendala. Seperti kurikulum yang lain, implementasi memiliki beberapa hambatan. Salah satunya adalah implementor yang kurang memahami kurikulum baru yang diterapkan. Guru sebagai implementor harus mengerti karakteristik perubahan yang akan dilakukan. Sering kali orang menolak perubahan

disebabkan mereka belum memahami perubahan tersebut secara komprehensif sehingga mereka tidak melihat manfaat perubahan kurikulum khususnya bagi sekolah menengah atas sederajat.

Penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK tidak mudah untuk menyesuaikan di setiap pelaksanaan dalam proses mengajar, terlebih tidak semua sekolah dapat menjalankan kurikulum tersebut. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa mata pelajaran PJOK dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar mampu memberikan kebebasan peserta didik untuk beraktivitas tanpa dibatasi dengan aturan serta menambah kesenangan pada siswa. Sehingga peningkatan kualitas, sikap pengetahuan, dan keterampilan gerak dapat dilaksanakan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar (Febriati, E. W. 2022).

Kurikulum merdeka dalam PJOK memberikan peserta didik kebebasan untuk beraktivitas dengan bimbingan guru guna meningkatkan kualitas, sikap, pengetahuan, dan keterampilan gerak. Oleh karena itu, penting bagi guru memiliki kemampuan sebagai fasilitator dalam pembelajaran PJOK, di mana gerakan menjadi alat pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Pembuatan modul ajar sangat penting dan membantu guru dalam pembelajaran, apalagi ketika guru berhalangan hadir, modul dapat mengajarkan konsep secara mandiri, hal ini sesuai dengan karakteristik modul yang mampu berdiri sendiri (Aransyah et al., 2023).

Dalam implementasi kurikulum merdeka diharapkan guru PJOK lebih cepat untuk beradaptasi kaitannya dengan pemahaman kurikulum, peningkatan pengetahuan tentang kurikulum merdeka, persiapan perangkat pembelajaran,

implementasi kurikulum merdeka, serta penilaian dan evaluasi. Termasuk juga guru PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo yang tentu ahrus selalu siap dengan kemajuan teknologi. Dengan adanya pengimplementasian kurikulum merdeka yang bisa dibilang cenderung kurikulum baru maka banyak tantangan yang harus dihadapi. Perlu adanya kesiapan dari dalam diri seorang guru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi landasan untuk melakukan penelitian yang lebih terarah. Berikut beberapa penelitiannya.

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

Penelitian	Hasil	Relevansi
Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum Merdeka di SMAN Se-Kabupaten Sleman. Alya Bahirah Ganing Pratidina (2023).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari guru yang menjadi responden di SMAN se-Kabupaten Sleman, sebanyak 4 responden (12%) telah menunjukkan kesiapan yang sangat baik, 19 responden (58%) menunjukkan kesiapan yang baik, 10 responden (30%) menunjukkan kesiapan yang	Penelitian Alya (2023) memiliki beberapa persamaan terhadap penelitian kali ini, yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan persentase. Instrumen menggunakan angket. Sementara itu, penelitian kali ini juga mengadaptasi instrumen yang sudah ada milik Alya (2023).

	<p>kurang baik, dan tidak ada responden (0%) yang menunjukkan kesiapan yang sangat kurang. Frekuensi terbanyak, yaitu sebesar 58%, menunjukkan kategori kesiapan yang baik.</p>	<p>Jumlah populasi dan tempat dilaksanakan penelitian yang membedakan keduanya.</p>
<p>Kesiapan Guru Pjok Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pjok Berdasarkan Kurikulum 2013. Nursa Nando Givana (2020)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yaitu sebanyak 6 responden (20%) kategori sangat siap, 24 responden (80%) kategori siap, dan 0 (0%) kategori tidak siap dan sangat tidak siap. Frekuensi terbanyak sebesar 80%, yaitu pada kategori siap.</p>	<p>Penelitian NN Givana (2020) memiliki kesamaan dalam hal jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan persentase serta instrument yang digunakan juga menggunakan angket.</p>

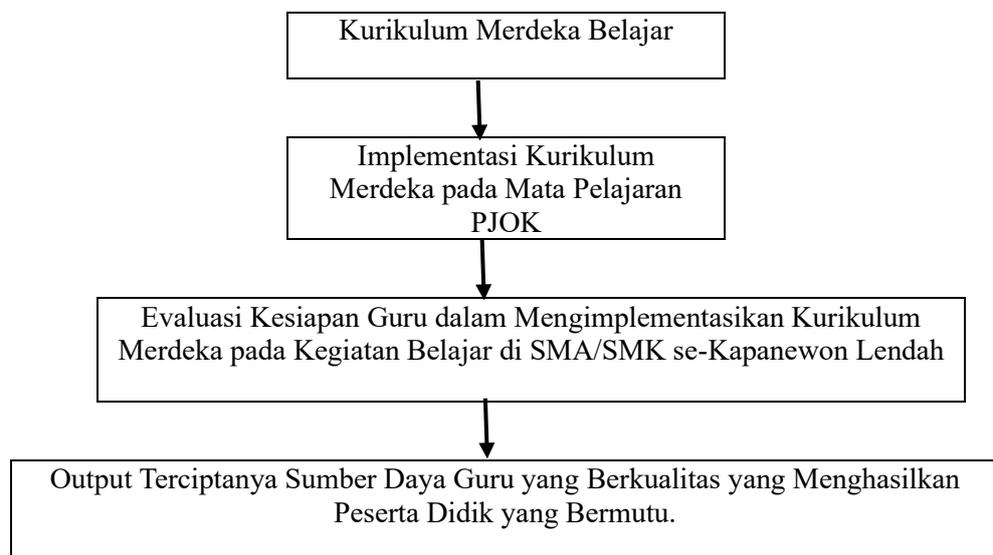
<p>Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMP Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.</p> <p>Eva Welas Febriati (2022)</p>	<p>Hasil penelitian penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari, sebanyak 62,5% guru menyatakan sudah berjalan dengan baik dan sebanyak 37,5% guru menyatakan berjalan dengan sedang atau cukup baik. Sedangkan 62,5% siswa menyatakan sudah berjalan dengan baik dan sebanyak 37,5% siswa menyatakan berjalan dengan sedang atau cukup baik</p>	<p>Penelitian Eva Welas Febriati (2022) memiliki kesamaan dalam hal jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan persentase serta instrument yang digunakan juga menggunakan angket. Perbedaannya yaitu populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian Eva Welas Febriati (2022) meneliti guru dan peserta didik sementara penelitian kali ini hanya meneliti guru saja.</p>
--	---	---

### C. Kerangka Pikir

Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta memberikan lebih banyak kreativitas dan fleksibilitas kepada guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Ini dapat melibatkan pengembangan metode pembelajaran inovatif, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, dan peningkatan keterlibatan peserta didik dalam

pembelajaran. Implementasi kurikulum merdeka atau konsep serupa dapat berbeda-beda antara sekolah dan wilayah.

Dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PJOK tentunya menjadi tantangan yang baru bagi tenaga pendidik. Guru diharapkan bisa beradaptasi dengan cepat untuk bisa menyesuaikan berbagai kebijakan yang ada di dalam kurikulum merdeka ini. Dari berbagai uraian di atas tentunya guru harus bisa menyikapi dengan kesiapan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK. Agar mengetahui sejauh mana kesiapan guru PJOK, peneliti menggunakan penelitian dalam bentuk instrumen berupa angket. Dengan melihat hasil tersebut, maka dapat terlihat hasil kesiapan guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis atau Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi (Hardani et al, 2020: 54). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya (Hardani et al, 2020: 54). Dengan demikian penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif atau survey apa adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun angket atau kuesioner menggunakan *google form* untuk mengetahui evaluasi kesiapan pembelajaran PJOK dengan kurikulum merdeka. Kuesioner tersebut mencakup pemahaman kurikulum, peningkatan pengetahuan tentang kurikulum merdeka, persiapan perangkat pembelajaran, implementasi kurikulum merdeka, serta penilaian dan evaluasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa siap guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

#### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

1. SMAN 1 Lendah

2. SMK Muhammadiyah 1 Lendah
3. SMK Muhammadiyah 2 Lendah

Penelitian tersebut akan dilakukan pada Bulan Februari-April 2024.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Margono, 2004 dalam Hardani et al, 2020:361). Maka berdasarkan pendapat ahli di atas populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

#### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015), sampel merupakan bagian dari jumlah keseluruhan objek atau populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang berarti seluruh dari populasi menjadi subjek penelitian yaitu semua guru PJOK SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merujuk pada segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel dapat berupa apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dari objek tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di

SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo. Kesiapan guru dalam hal ini yaitu tentang pemahaman terkait kurikulum merdeka belajar, peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka belajar, mempersiapkan perangkat ajar, pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, dan evaluasi serta penilaian dikurikulum merdeka belajar.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar dalam Hardani (2020:384) adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variable secara objektif. Penelitian ini akan menggunakan intrumen berupa angket atau kuesioner, sebuah metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab beberapa pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini mengadaptasi instrumen dari penelitian Pratidina, A.B.G. (2023) yang sudah digunakan sebelumnya.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang sudah digunakan sebelumnya dari penelitian Alya Bahirah Ganing Pratidina pada tahun 2023 dengan judul “Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum Merdeka di SMAN Se-Kabupaten Sleman”, yang telah mendapat kalibrasi ahli (*Expert Juggement*) oleh 10 guru PJOK SMAN se-Kabupaten Sleman dengan diadaptasi dan divalidasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk selanjutnya kisi-kisi dari instrumen yang akan digunakan selengkapnya dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum Merdeka	1. Pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar	a. Memahami Kurikulum Merdeka Belajar	1,2,3,4,5	5
	2. Peningkatan Pengetahuan Kurikulum Merdeka Belajar	a. Pelatihan	6,7,8,9,10	8
		b. Mencari Informasi dari Sumber Lain	11,12,13	
	3. Mempersiapkan Perangkat Ajar	a. Platform Merdeka Belajar	14,15,16	17
		b. Pengembangan Capaian Pembelajaran (CP) c. Modul Ajar d. Modul Projek Penguatan Porfil Pelajar Pancasila	17,18,19,20 21,22,23, 24,25,26 27,28,29, 30,	
4. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar	a. Pelaksanaan PJOK	31,32, 33,34,35, 36,37,38, 39,40,41	11	
5. Evaluasi dan Penilaian	a. Evaluasi b. Penilaian	42,43,44 ,45,46,47, 48,49,50	9	
Jumlah				50

Sumber: Pratidina, A.B.G (2023)

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode survei angket yang disajikan empat alternatif jawaban yaitu sangat siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap. Bentuk tes kesiapan merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang hasilnya mengungkapkan kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah.

Adapun mekanisme teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mendata nama-nama guru PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.
- b. Sebelum instrumen diisi, peneliti menjelaskan kepada responden tentang cara mengisi instrumen tes.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang dibuat dalam bentuk *google form*.

Setelah guru PJOK selesai mengisi angket, kemudian peneliti mengumpulkan dan menganalisis kuesioner yang sudah terisi untuk dapat diolah menggunakan analisis statistik dan peneliti mengambil kesimpulan dan saran

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan untuk sampai pada kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif persentase. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui seberapa siap guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Instrumen ini menggunakan angket tertutup, dimana responden akan lebih mudah dalam mengisi angket dan peneliti dimudahkan dalam menganalisis isi angket. Penelitian ini juga menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2015:93) skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang tentang suatu fenomena maupun objek tertentu. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka-angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Jawaban skor untuk menyatakan: sangat siap diberi skor 4, siap diberi skor 3, jawaban tidak siap diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak siap diberi skor 1.

Tabel 3. Skor Setiap Butir Pernyataan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Kode</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2015:135)

Untuk menghitung persentase responden yang masuk kategori di setiap aspek digunakan rumus menurut Sudjono, A (2008: 43) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

F: Frekuensi yang dicari persentase

N: Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Hasil dari analisis data, dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu sangat siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap. Penyimpulan empat kategori tersebut dengan teori distribusi normal.

Tabel 4. Norma Kategori Penilaian

<b>Rumus Interval</b>	<b>Kategori</b>
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi,$	Sangat Siap
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi,$	Siap
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi,$	Tidak Siap
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi,$	Sangat Tidak Siap

Sumber: Sutrisno Hadi (1987: 147-161)

Keterangan:

Mi : Mean Ideal

$\frac{1}{2}$  (maksimal ideal+minimal ideal)

SDi : Standart Devisiasi Ideal

$\frac{1}{6}$  (maksimal ideal-minimal ideal)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang ada dan diperoleh. Hasil penelitian terkait Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dengan diukur dari 50 butir pernyataan yang secara rinci terbagi menjadi 5 faktor yaitu pemahaman kurikulum merdeka belajar, peningkatan pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar, mempersiapkan perangkat ajar, pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, dan evaluasi penilaian.

Hasil statistik dari data penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 135; Skor maksimum = 150; Rerata = 144,67; Median = 149. Pada penelitian yang berjudul tentang Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo diukur berdasarkan 50 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 yang dikategorikan sangat tidak siap, tidak siap, siap, dan sangat siap, sehingga diperoleh rentang skor idealnya 50-200. Untuk mengetahui hasil penelitian tentang Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo, terlebih dahulu menghitung mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan Standart deviasi =  $\frac{1}{6}$  (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal). Perhitungannya adalah sebagai berikut.

Mean Ideal :  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

$$: \frac{1}{2}(200 + 50)$$

$$: 125$$

Standart Deviasi Ideal :  $\frac{1}{6}$  (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal)

$$: \frac{1}{6}(200 - 50)$$

$$: 25$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standart deviasi ideal, maka diperoleh hasil analisis penelitian Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kulon Progo adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Interval Penilaian Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kulon Progo

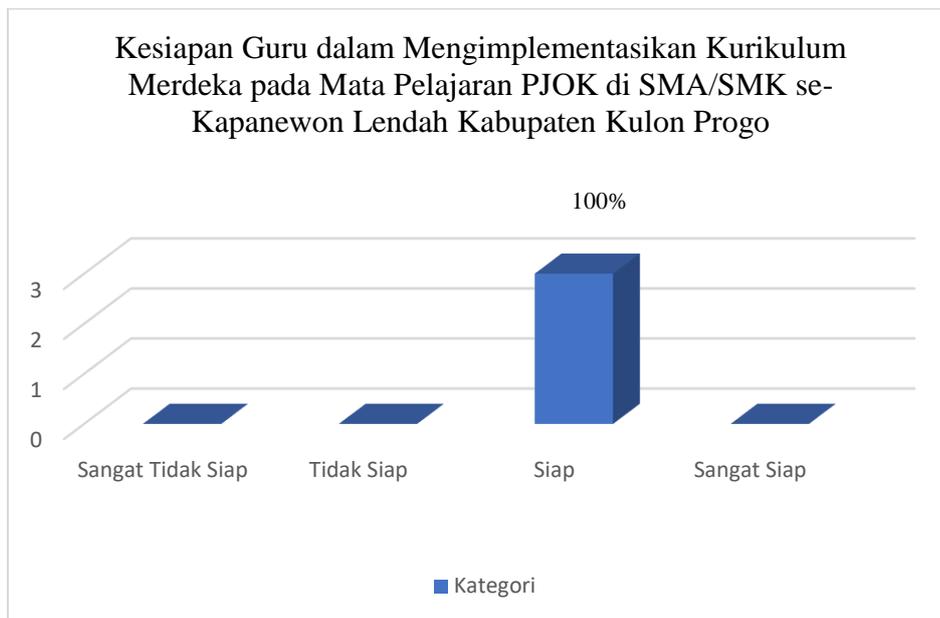
Kategori	Rentangan Norma
Sangat Siap	$= Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$ $= 125 + 1,5(25) < X \leq 125 + 3(25)$ $= 125 + 37,5 < X \leq 125 + 75$ $= 162,5 < X \leq 200$
Siap	$= Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ $= 125 < X \leq 125 + 1,5 (25)$ $= 125 < X \leq 162,5$
Tidak Siap	$= Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ $= 125 - 1,5(25) < X \leq 125$ $= 125 - 37,5 < X \leq 125$ $= 87,5 < X \leq 125$
Sangat Tidak Siap	$= Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ $= 125 - 3(25) < X \leq 125 - 1,5(25)$ $= 125 - 75 < X \leq 125 - 37,5$ $= 50 < X \leq 87,5$

Hasil analisis tabel distribusi Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 6. Persentase Hasil Penelitian Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	163 – 200	Sangat Siap	0	0%
2	125 – 162	Siap	3	100%
3	88 – 125	Tidak Siap	0	0%
4	50 – 87	Sangat Tidak Siap	0	0%
JUMLAH			3	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui hasil Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah yaitu sebanyak 3 responden yang diperoleh pada kategori siap sebesar 100%. Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo adalah siap. Apabila digambarkan dengan diagram, berikut gambar diagram yang diperoleh.



Gambar 2. Diagram Batang tentang Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo

Secara rinci hasil data mengenai masing-masing faktor yang mendasari kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut.

### 1. Faktor Pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar

Faktor yang pertama dalam evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo yaitu faktor pemahaman kurikulum merdeka belajar. Pada penelitian kali ini, faktor pemahaman kurikulum merdeka belajar dijabarkan kedalam 5 item pernyataan. Hasil penelitian memperoleh skor minimum sebesar = 15; Skor maksimum = 16; Rerata = 15,33; Median = 15. Faktor pemahaman kurikulum merdeka terdiri dari 5 pernyataan dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh rentang skor 5–20. Untuk mengetahui hasil penelitian

dalam faktor pemahaman kurikulum merdeka maka terlebih dahulu menghitung mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan Standart deviasi =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal). Perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} & : \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal}) \\ & : \frac{1}{2} (20+5) \\ & : 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standart Deviasi Ideal} & : \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal}) \\ & : \frac{1}{2} (20-5) \\ & : 2,5 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standart deviasi ideal, maka diperoleh hasil analisis penelitian evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor pemahaman kurikulum merdeka adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Perhitungan Interval Penilaian Faktor Pemahaman Kurikulum Merdeka

Kategori	Rentang Norma
Sangat Siap	$= M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$ $= 12,5 + 1,5(2,5) < X \leq 12,5 + 3(2,5)$ $= 12,5 + 3,75 < X \leq 12,5 + 7,5$ $= 16,25 < X \leq 20$

Siap	$= Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ $= 12,5 < X \leq 12,5 + 1,5 (2,5)$ $= 12,5 < X \leq 16,25$
Tidak Siap	$= Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ $= 12,5 - 1,5(2,5) < X \leq 12,5$ $= 12,5 - 3,75 < X \leq 12,5$ $= 8,75 < X \leq 12,5$
Sangat Tidak Siap	$= Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ $= 12,5 - 3(2,5) < X \leq 12,5 - 1,5(2,5)$ $= 12,5 - 7,5 < X \leq 12,5 - 3,75$ $= 5 < X \leq 8,75$

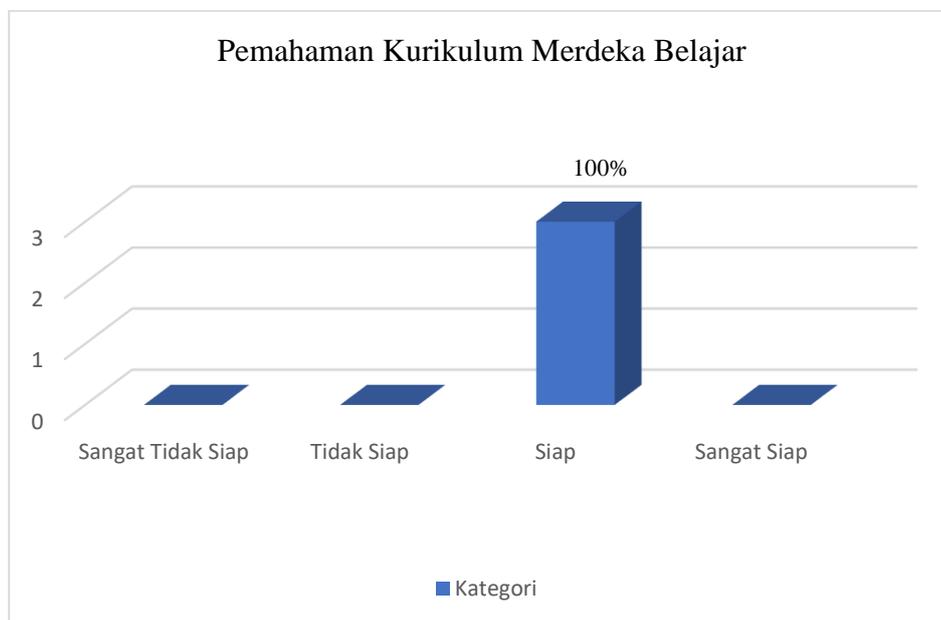
Hasil analisis tabel distribusi evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor pemahaman kurikulum merdeka adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Persentase Hasil Penelitian Faktor Pemahaman Kurikulum Merdeka

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	17 – 20	Sangat Siap	0	0%
2	13 – 16	Siap	3	100%
3	9 – 12	Tidak Siap	0	0%
4	5 – 8	Sangat Tidak Siap	0	0%
JUMLAH			3	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui hasil Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo pada faktor

pemahaman kurikulum merdeka belajar yaitu sebanyak 3 responden yang diperoleh pada kategori siap sebesar 100%. Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo adalah siap. Apabila digambarkan dengan diagram, berikut gambar diagram yang diperoleh.



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar

## 2. Faktor Peningkatan Pengetahuan Kurikulum Merdeka Belajar

Faktor yang kedua dalam evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo yaitu faktor peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka belajar. Pada penelitian kali ini, faktor peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka belajar dijabarkan kedalam 8 item pernyataan.

Hasil penelitian memperoleh skor minimum sebesar = 22; Skor maksimum = 24; Rerata = 23; Median = 23. Faktor pemahaman kurikulum merdeka terdiri dari

8 pernyataan dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh rentang skor 8–32. Untuk mengetahui hasil penelitian dalam faktor pemahaman kurikulum merdeka maka terlebih dahulu menghitung mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan Standart deviasi =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} & : \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal}) \\ & : \frac{1}{2} (32+8) \\ & : 20 \end{aligned}$$

Standart Deviasi Ideal :  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal)

$$\begin{aligned} & : \frac{1}{2} (32-8) \\ & : 4 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standart deviasi ideal, maka diperoleh hasil analisis penelitian evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Perhitungan Interval Faktor Peningkatan Pengetahuan Kurikulum Merdeka

Kategori	Rentang Norma
Sangat Siap	$= M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$ $= 20 + 1,5(4) < X \leq 20 + 3(4)$ $= 20 + 6 < X \leq 20 + 12$ $= 26 < X \leq 32$

Siap	$= Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ $= 20 < X \leq 20 + 1,5 (4)$ $= 20 < X \leq 26$
Tidak Siap	$= Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ $= 20 - 1,5(4) < X \leq 20$ $= 20 - 6 < X \leq 20$ $= 14 < X \leq 20$
Sangat Tidak Siap	$= Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ $= 20 - 3(4) < X \leq 20 - 1,5(4)$ $= 8 < X \leq 14$

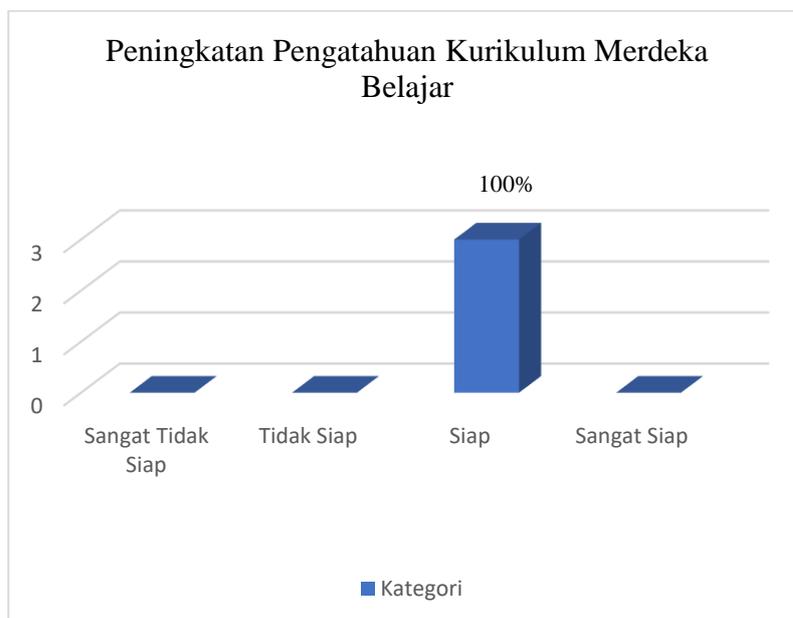
Hasil analisis tabel distribusi evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka adalah sebagai berikut

Tabel 10. Persentase Hasil Penelitian Faktor Peningkatan Pengetahuan Kurikulum Merdeka

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	27 – 32	Sangat Siap	0	0 %
2	21 – 26	Siap	3	100 %
3	15 – 20	Tidak Siap	0	0 %
4	8 – 14	Sangat Tidak Siap	0	0 %
JUMLAH			3	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui hasil Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo pada faktor peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka belajar yaitu sebanyak 3 responden

yang diperoleh pada kategori siap sebesar 100%. Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo pada faktor meningkatkan pengetahuan kurikulum merdeka adalah siap. Apabila digambarkan dengan diagram, berikut gambar diagram yang diperoleh.



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Peningkatan Pengetahuan Kurikulum Merdeka Belajar

### 3. Faktor Mempersiapkan Perangkat Ajar

Faktor yang ketiga dalam evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo yaitu faktor mempersiapkan perangkat ajar Pada penelitian kali ini, faktor mempersiapkan perangkat ajar dijabarkan kedalam 17 item pernyataan.

Hasil penelitian memperoleh skor minimum sebesar = 43; Skor maksimum = 51; Rerata = 48; Median = 50. Faktor pemahaman kurikulum merdeka terdiri dari

17 pernyataan dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh rentang skor 17–68. Untuk mengetahui hasil penelitian dalam faktor pemahaman kurikulum merdeka maka terlebih dahulu menghitung mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan Standart deviasi =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} & : \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal}) \\ & : \frac{1}{2} (68+17) \\ & : 42,5 \end{aligned}$$

Standart Deviasi Ideal :  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal)

$$\begin{aligned} & : \frac{1}{2} (68-17) \\ & : 8,5 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standart deviasi ideal, maka diperoleh hasil analisis penelitian evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor mempersiapkan perangkat ajar adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Perhitungan Interval Faktor Mempersiapkan Perangkat Ajar

Kategori	Rentang Norma
Sangat Siap	$\begin{aligned} & = M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i \\ & = 42,5 + 1,5(8,5) < X \leq 42,5 + 3(8,5) \\ & = 42,5 + 12,75 < X \leq 42,5 + 25,5 \\ & = 55,25 < X \leq 68 \end{aligned}$

Siap	$= Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ $= 42,5 < X \leq 42,5 + 1,5 (8,5)$ $= 42,5 < X \leq 55,25$
Tidak Siap	$= Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ $= 42,5 - 1,5(8,5) < X \leq 42,5$ $= 42,5 - 12,75 < X \leq 42,5$ $= 29,75 < X \leq 42,5$
Sangat Tidak Siap	$= Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ $= 42,5 - 3(8,5) < X \leq 42,5 - 1,5(8,5)$ $= 42,5 - 25,5 < X \leq 42,5 - 12,75$ $= 17 < X \leq 29,75$

Hasil analisis tabel distribusi evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor mempersiapkan adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Persentase Hasil Penelitian Faktor Mempersiapkan Perangkat Ajar

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	56 – 68	Sangat Siap	0	0 %
2	43 – 55	Siap	3	100 %
3	30 – 42	Tidak Siap	0	0 %
4	17 – 29	Sangat Tidak Siap	0	0 %
JUMLAH			3	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui hasil Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo pada faktor peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka belajar yaitu sebanyak 3 responden

yang diperoleh pada kategori siap sebesar 100%. Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah pada faktor mempersiapkan perangkat ajar adalah siap. Apabila digambarkan dengan diagram, berikut gambar diagram yang diperoleh.



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Mempersiapkan Perangkat Ajar

#### 4. Faktor Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar

Faktor yang keempat dalam evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo yaitu faktor pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. Pada penelitian kali ini, faktor pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dijabarkan kedalam 11 item pernyataan.

Hasil penelitian memperoleh skor minimum sebesar = 30; Skor maksimum = 33; Rerata = 31,67; Median = 32. Faktor pemahaman kurikulum merdeka terdiri dari 11 pernyataan dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh rentang skor 11–44. Untuk mengetahui hasil penelitian dalam faktor pemahaman kurikulum

merdeka maka terlebih dahulu menghitung mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan Standart deviasi ideal =  $\frac{1}{6}$  (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} & : \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal}) \\ & : \frac{1}{2} (44+11) \\ & : 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standart Deviasi Ideal} & : \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal}) \\ & : \frac{1}{6} (44-11) \\ & : 5,5 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standart deviasi ideal, maka diperoleh hasil analisis penelitian evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor melaksanakan kurikulum merdeka adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Perhitungan Interval Faktor Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Kategori	Rentang Norma
Sangat Siap	$= M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$ $= 27,5 + 1,5(5,5) < X \leq 27,5 + 3(5,5)$ $= 35,75 < X \leq 44$
Siap	$= M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$ $= 27,5 < X \leq 27,5 + 1,5 (5,5)$ $= 27,5 < X \leq 35,75$

Tidak Siap	$= Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ $= 27,5 - 1,5(5,5) < X \leq 27,5$ $= 27,5 - 8,25 < X \leq 27,5$ $= 19,25 < X \leq 27,5$
Sangat Tidak Siap	$= Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ $= 27,5 - 3(5,5) < X \leq 27,5 - 1,5(5,5)$ $= 27,5 - 16,5 < X \leq 27,5 - 8,25$ $= 11 < X \leq 19,25$

Hasil analisis tabel distribusi evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor pelaksanaan kurikulum merdeka belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Persentase Hasil Penelitian Faktor Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	35 – 44	Sangat Siap	0	0 %
2	28 – 35	Siap	3	100 %
3	20 – 27	Tidak Siap	0	0 %
4	11 – 19	Sangat Tidak Siap	0	0 %
JUMLAH			3	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui hasil Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo pada faktor peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka belajar yaitu sebanyak 3 responden yang diperoleh pada kategori siap sebesar 100%. Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di

SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo pada faktor melaksanakan kurikulum merdeka adalah siap. Apabila digambarkan dengan diagram, berikut gambar diagram yang diperoleh.



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Melaksanakan Kurikulum Merdeka

### 5. Faktor Evaluasi dan Penilaian

Faktor yang terakhir dalam evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo yaitu faktor evaluasi dan penilaian. Pada penelitian kali ini, faktor evaluasi dan penilaian dijabarkan kedalam 9 item pernyataan.

Hasil penelitian memperoleh skor minimum sebesar = 25; Skor maksimum = 28; Rerata = 26,67; Median = 27. Faktor pemahaman kurikulum merdeka terdiri dari 9 pernyataan dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh rentang skor 9–36. Untuk mengetahui hasil penelitian dalam faktor pemahaman kurikulum merdeka maka terlebih dahulu menghitung mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal

ideal + Skor minimal ideal) dan Standart deviasi =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} & : \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal}) \\ & : \frac{1}{2} (36+9) \\ & : 22,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standart Deviasi Ideal} & : \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal}) \\ & : \frac{1}{2} (36-9) \\ & : 4,5 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standart deviasi ideal, maka diperoleh hasil analisis penelitian evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor evaluasi dan penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Perhitungan Interval Faktor Evaluasi dan Penilaian

Kategori	Rentang Norma
Sangat Siap	$= Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$ $= 22,5 + 1,5(4,5) < X \leq 22,5 + 3(4,5)$ $= 22,5 + 6,75 < X \leq 22,5 + 13,5$ $= 29,25 < X \leq 36$
Siap	$= Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ $= 22,5 < X \leq 22,5 + 1,5 (4,5)$ $= 22,5 < X \leq 29,25$

Tidak Siap	$= Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ $= 22,5 - 1,5(4,5) < X \leq 22,5$ $= 22,5 - 6,75 < X \leq 22,5$ $= 15,75 < X \leq 22,5$
Sangat Tidak Siap	$= Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ $= 22,5 - 3(4,5) < X \leq 22,5 - 1,5(4,5)$ $= 22,5 - 13,5 < X \leq 22,5 - 6,75$ $= 9 < X \leq 15,75$

Hasil analisis tabel distribusi evaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor evaluasi dan penilaian adalah sebagai berikut.

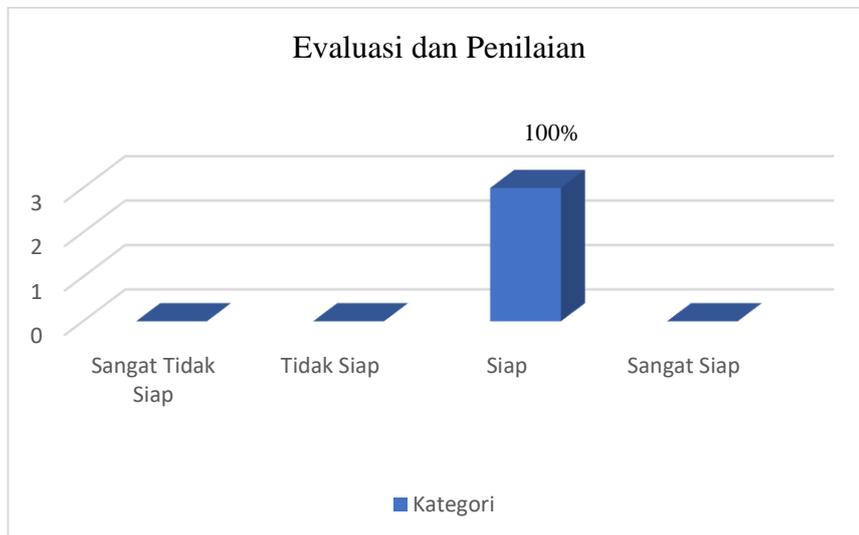
Tabel 16. Persentase Interval Faktor Evaluasi dan Penilaian

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	30 – 36	Sangat Siap	0	0 %
2	23 – 29	Siap	3	100 %
3	16 – 22	Tidak Siap	0	0 %
4	9 – 15	Sangat Tidak Siap	0	0 %
JUMLAH			3	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui hasil Evaluasi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo pada faktor evaluasi dan penilaian yaitu sebanyak 3 responden yang diperoleh pada kategori siap sebesar 100%.

Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah pada

faktor melaksanakan kurikulum merdeka berkategori siap. Apabila digambarkan dengan diagram, berikut gambar diagram yang diperoleh.



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Evaluasi dan Penilaian

## B. Pembahasan

Kesiapan merupakan suatu keadaan dimana seseorang mampu atau siap baik secara fisik maupun mental dalam melakukan suatu aktivitas tertentu. Dalam hali ini berarti kesiapan seorang guru yaitu keadaan dimana seorang guru mampu atau siap secara fisik, mental, pengetahuan, dan keterampilan untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru juga harus siap dengan perubahan dan kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Kesiapan dari seorang guru menurut Arikunto dalam Givana NN (2020) adalah suatu kompetensi, sehingga seseorang yang memiliki kompetensi artinya seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Kompetensi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam pembelajaran tenaga pendidik menjadi salah satu faktor utama penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Mereka harus mampu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan akan dibahas secara rinci sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo sebanyak 3 responden mempunyai kesiapan berkategori siap. Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah adalah siap. Kesiapan dalam hal ini pada penelitian telah dijabarkan menjadi 5 faktor yaitu faktor pemahaman kurikulum merdeka belajar, faktor mempersiapkan perangkat ajar, faktor pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, dan faktor evaluasi & penilaian. Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam kelima faktor tersebut guru PJOK SMA/SMK yang ada di Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo sudah memahami dan mengimplementasikan dengan baik, tinggal apabila terus bisa berkembang dengan baik maka seorang guru PJOK akan lebih sangat siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Berikut untuk pembahasan lebih rinci mengenai setiap faktornya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk faktor yang pertama yaitu faktor pemahaman kurikulum merdeka belajar diketahui hasilnya yaitu dari 3 responden yang diperoleh menghasilkan hasil 100% pada kategori siap dalam

mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar artinya semua guru PJOK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo siap dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.

Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo berkategori siap. Berdasarkan data yang ada, guru PJOK SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo sudah memiliki pemahaman yang cukup secara umum dan garis besar tentang kurikulum merdeka belajar. Dengan adanya perubahan kurikulum tentunya guru dituntut harus cepat beradaptasi memahami kurikulum yang akan diapaki dan tentunya guru PJOK SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo sudah melakukan hal itu walaupun masih memerlukan berbagai pendampinga terkait pemahaman secara menyeluruh terkait kurikulum merdeka belajar.

Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam faktor kedua yaitu faktor peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka belajar diketahui hasilnya bahwasannya 3 responden memperoleh 100% pada kategori siap. Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo berkategori siap. Dalam faktor ini meliputi indikator keikutsertaan dalam berbagai pelatihan tentang implementasi kurikulum merdek abelajar dan juga aktif dalam mencari informasi pada sumber yang lain. Tentunya hasil tersebut menunjukkan bahwa guru PJOK SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo tergolong cukup aktif dalam mengikuti bimbingan teknis kurikulum merdeka dan

mencari informasi terkait kurikulum merdeka belajar baik dari sumber internet maupun bertannya dengan sesama guru PJOK. Akan tetapi, bimbingan teknis terkait kurikulum merdeka harus rutin dilakukan supaya sumber daya manusia yang ada akan terus berkembang menjadi lebih baik lagi.

Pada faktor selanjutnya yaitu mempersiapkan perangkat ajar diketahui hasilnya dari 3 responden diperoleh 100% pada kategori siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK. Dengan demikian, guru PJOK SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dalam faktor mempersiapkan perangkat ajar tergolong dalam kategori siap. Pada faktor mempersiapkan perangkat ajar ini berisikan beberapa indikator yang meliputi tentang penggunaan platform kurikulum merdeka yaitu merdeka mengajar, pengembangan capaian pembelajaran, dan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dari berbagai indikator tersebut untuk keseluruhan dari guru PJOK SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo sudah melakukan dengan baik. Untuk menjadi lebih baik tentunya perlu lagi adanya pendampingan dalam penyusunannya.

Pada faktor pelaksanaan kurikulum merdeka belajar ini berisikan tentang implementasi terkait perangkat ajar yang telah dibuat ke pembelajaran secara langsung. Pada faktor ini diperoleh hasil penelitian dari 3 responden mempunyai persentase 100% pada kategori siap. Dengan demikian kesiapan guru PJOK dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran tergolong siap. Dalam hal ini tentu keterampilan guru PJOK saat pengimplementasian perangkat ajar secara keseluruhan pada pembelajaran secara langsung sudah sesuai.

Untuk menjadi lebih baik tentu dibutuhkan pemahaman yang lebih berkembang lagi terkait dengan perangkat ajar yang dibuat supaya dalam mengimplementasikan ke pembelajaran secara langsung bisa lebih terstruktur.

Pada faktor evaluasi dan penilaian diketahui hasilnya dari 3 responden yang diperoleh yaitu 100% pada kategori siap. Dengan demikian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo berkategori siap. Guru PJOK SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo siap dalam penerapan evaluasi dan penilaian hasil belajar peserta didik. Para guru juga siap dalam melakukan penilaian formatif untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Selain itu dalam menentukan penilaian kenaikan kelas menggunakan penilaian sumatif. Untuk penilaian lainnya guru juga siap yaitu dalam penilaian yang dituangkan dalam suatu proyek yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik bisa disebut proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan dari hasil analisis dari masing-masing faktor di atas menunjukkan bahwa dari berbagai faktor yaitu faktor pemahaman kurikulum merdeka, faktor peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka, faktor mempersiapkan perangkat ajar, faktor pelaksanaan kurikulum merdeka, dan faktor evaluasi & penilaian termasuk kedalam kategori siap. Dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar saat pembelajaran, Guru PJOK harus selalu mengembangkan dirinya sendiri menjadi seorang guru yang kreatif, inovatif, dan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian kegiatan

belajar mengajar. Terlebih dalam kurikulum merdeka belajar guru dituntut lebih untuk bisa memberikan fasilitas yang sesuai dengan peserta didiknya. Dengan pembelajaran berdiferensial, guru PJOK harus bisa menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran PJOK akan lebih fleksibel mengingat kebebasan dari peserta didik dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, dalam hal ini Guru memiliki peranan yang sangat krusial dengan penyusunan perangkat ajar yang sesuai dengan Ahmad Susanto dalam M Sadli (2023) mengatakan bahwa guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Selain dari itu, kesiapan dari guru juga harus ditekankan dalam proses pembelajaran apalagi pada pengimplementasian kurikulum merdeka yang termasuk kurikulum yang masih baru dalam dunia pendidikan. dan juga harus tetap mengawasi peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Secara garis besar kesiapan Guru PJOK SMA/SMK di Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar terhitung dalam kategori siap. Dalam hal ini artinya guru PJOK tersebut menyatakan siap dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, namun masih dirasakan adanya keterbatasan dan kekurangan, yaitu:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya di dasarkan pada hasil isian kuesioner saja, sehingga memungkinkan adanya unsur kurang obyektif.
2. Jumlah responden yang sedikit juga menyebabkan kurang validnya hasil penelitian.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu ketika pengisian angket oleh responden, peneliti tidak dapat memantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan sesuai kondisi dna pendapatnya sendiri atau bukan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru PJOK dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo sebanyak 3 responden (100%) memiliki kesiapan berkategori siap. Dengan masuknya kategori siap dari hasil penelitian harapannya pembelajaran PJOK dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang semestinya. Akan tetapi, masih perlu dievaluasi juga dengan selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya guru PJOK baik secara mandiri maupun ketika ada bimtek dari pemerintah.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini memiliki implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah masuk kedalam kategori siap.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dan pedoman guna selalu meningkatkan kualitas sumber daya Guru PJOK dalam konteks pengimplementasian kurikulum merdeka belajar.
3. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui kekurangan dari Guru PJOK yang memungkinkan hal tersebut untuk menjadi hambatan proses pembelajaran yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi.

### **C. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah adalah siap, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

- a. Guru PJOK dapat selalu berkembang dengan meningkatkan pengetahuannya dengan teratur mengikuti bimtek, seminar, pelatihan, dan semacamnya untuk memperdalam pemahaman terkait kurikulum merdeka secara mendalam.
- b. Seiring dengan perkembangan zaman, Guru PJOK harus selalu siap dalam berbagai kemajuan, perubahan, dan berkembangnya kurikulum sebagai dasar pembelajaran.
- c. Guru PJOK juga diharapkan untuk selalu menambah wawasannya dengan berdiskusi bersama teman sejawat (guru PJOK) guna *sharing* ide dan pendapat untuk menyempurnakan proses pembelajaran PJOK.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan kepada peneliti yang akan menyempurnakan penelitian serupa, supaya mengadakan penelitian lanjutan terkait pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum merdeka agar memberikan tambahan referensi kepada pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Abyadati, S., Nussifera, L., Irvani, A. I., Handayani, D. Y., Hamdani, D., & Amarulloh, R. R. (2022). *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. TOHAR MEDIA.
- Amiruddin, A., Yunus, M., & As, H. (2023). Kesipan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN Bissoloro Kec. Bungaya Kab. Gowa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 279-286.
- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Yuliati, D. (2023). Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*.
- Arofaturrohman, Y. A., Sumardi, S., & Muhibbin, A. (2023). Evaluasi Kesiapan Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10249-10257.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40-50.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063-1073.
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109-123.
- DITPSD. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Retrieved from ditpsd.kemendikbud.go.id: <https://ditpsd.kemendikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>
- Febriati, E. W. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Pjok Di Smp Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. In *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*.
- Givana, N.N. (2020). *Kesiapan Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, UNY, Yogyakarta)
- Hadi, S. (1987). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi kurikulum pendidikan. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 66-75.

- Hardani, Auliya, N.H., Andriani, H., Fardani, R.A., Ustiawaty, J., Utami, E.F., Sukmana, D.J., & Istiqomah, R.R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.
- Ismail, M. I. (2019). *Asesmen dan evaluasi pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(2), 185–194.
- L.L.Lozano, E.Solís, and P.Azcárate, “Evolution of Ideas About Assessment in Science: Incidence of AFormative Process,”*Res.Sci.Educ.*, vol. 48, no. 8, pp. 915–937, 2018.
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat kurikulum dalam pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85-88.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68-80.
- Najwa, N. A., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Analisis Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah Berbasis Potensi Daerah pada Kurikulum Merdeka. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6513-6517.
- Pratidina, A.B.G (2023). *Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum Merdeka di SMAN se-Kabupaten Sleman*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, UNY, Yogyakarta) diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/78386/>
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2023). Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2).
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide. *Jurnal Education and development*, 10(3), 694-700.
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). PENTINGNYA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478-488.
- Siagian, H. S., Ritonga, T., & Lubis, R. (2021). Analisis Kesiapan Belajar Daring Siswa Kelas Vii Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Simpang Tiga Laebingke Kecamatan Sirandorung. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 194-201.
- Sudjono, A. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Raja Grafindo.

- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. 13–28
- Suryana, I. K. P., Suastra, I. W., & Suma, K. (2023). Kurikulum Merdeka untuk Mengatasi *Learning Loss*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 578-584.
- Wintle, J. (2022). Physical Education and Physical Activity Promotion: Lifestyle Sports as Meaningful Experiences. *Education Sciences*, 12(3), 181. <https://doi.org/10.3390/educsci12030181>
- Zebua, Y. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Didaktik*, 12(1), 2100-2111.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 009.i/POR/1/2024  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

23 Januari 2024

Yth. Dr. Ngatman, M.Pd.  
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Marwan Nur Huda  
NIM : 20601244140  
Judul Skripsi : KESIAPAN GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Marwan Nur Huda  
 NIM : 20601249140  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
 Pembimbing : Dr. Ngatman, M.Pd

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	30-01-2024	Penyerahan Surat Pembimbing, Revisi Judul	f
2	07-02-2024	Penajaman latar belakang masalah penelitian dan studi pendahuluan.	f
3.	20-02-2024	Revisi dan penajaman isi bab 1-3	f
4	29-02-2024	Pencarian referensi terkait variabel penelitian.	f
5.	19-03-2024	Revisi dan penajaman instrumen penelitian	f
6.	27-03-2024	→ Pengambilan data penelitian	f
7.	13-05-2024	Revisi bab 4-5	f
8	16-05-2024	Revisi bab 1-5 (keseluruhan)	f
9.	29-05-2024	Revisi Abstrak, Kesimpulan	f
10.	03-06-2024	Acc	f

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.  
 NIP. 19670605 199403 1 001



### Lampiran 3. Surat Izin Melaksanakan Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550820, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/72/UN34.16/PT.01.04/2024 1 April 2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala SMK Muhammadiyah 2 Lendah  
Kasihani I, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Marwan Nur Huda
NIM	: 20601244140
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Mengambil Data untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi / EVALUASI KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMA/SMK SE-KAPANEWON LENDAH
Waktu Penelitian	: 1 - 8 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 01/04/2024, 08.53



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: huamas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/74/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

1 April 2024

Yth. Kepala SMAN 1 Lendah  
Botokan, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Marwan Nur Huda  
NIM : 20601244140  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Mengambil Data untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi / EVALUASI KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMA/SMK SE-KAPANEWON LENDAH  
Waktu Penelitian : 1 - 8 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/73/UN34.16/PT.01.04/2024

1 April 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Lendah  
Kutan, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Marwan Nur Huda  
NIM : 20601244140  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Mengambil Data untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi / EVALUASI KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMA/SMK SE-KAPANEWON LENDAH  
Waktu Penelitian : 1 - 8 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

  
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN KULON PROGO  
SMAN 1 LENDAH  
ꦗꦠꦶꦫꦺꦗ, ꦭꦺꦤꦢ, ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦿꦺꦒ 55663 Telp. (0274) 7722878  
E-mail : smalenso@yahoo.co.id Website : sman1lendah.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 400.7.22/591

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Lendah Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : NURYADI, S.Pd.  
NIP : 196606021990011001  
Pangkat/Gol : Pembina/IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Lendah

menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marwan Nur Huda  
NIM : 20601244140  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi- S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi pada tanggal 1 s.d 8 April 2024 dengan judul :

**"EVALUASI KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMA/SMK SE-KAPANEWON LENDAH"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 3 April 2024  
KEPALA,  
  
NURYADI, S.Pd.  
NIP. 196606021990011001





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH D. I. YOGYAKARTA  
**SMK MUHAMMADIYAH 2 LENDAH**

﴿عَلَّمَ الْعَمَلِ وَالْحِرْمَانَ وَالْجَمَالَ وَالْحِمْزَ﴾

Program Studi Keahlian : Desain dan Produk Kreatif Kriya

Kompetensi Keahlian :

1. Kriya Kreatif Batik dan Tekstil

2. Kriya Kreatif Kayu dan Rotan

Status : Terakreditasi B

Alamat : Kasihan II, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo, Hp 085643376011

Email : smkmuda\_02@yahoo.com

#### SURAT KETERANGAN

NO : E-1/020/SMK/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khomsatun, S.P., M.Si  
NBM : 885 608  
Jabatan : Plt Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 2 Lendah  
Alamat Unit Kerja : Kasihan II, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MARWAN NUR HUDA**  
NIM : 20601244140  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telas melaksanakan Penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi ( TAS ) di SMK Muhammadiyah 2 Lendah dengan judul penelitian “Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/ SMK Se-Kapanewon Lendah” pada tanggal 01 s.d 08 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 3 April 2024

Plt Kepala Sekolah

Khomsatun, S.P., M.Si  
NBM. 885 608



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SMK MUHAMMADIYAH 1 LENDAH

سَمَاءُ الْعِلْمِ وَالْعَمَلِ وَالْإِيمَانِ : نَارٌ مُنِيرَةٌ

Program Keahlian: Teknik Otomotif, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi  
Alamat: Kutan, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo 55663, D.I.Y : Telp. 0274-2890335  
Surel: smkmuhieda@gmail.com; Laman: www.smkmuh1lendirah.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 283/III.4.F/F/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DALIYEM, S.Pd.  
NIP : -  
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 1 Lendah Kulon Progo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MARWAN NUR HUDA  
NIM : 20601244140  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SMK Muhammadiyah 1 Lendah.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lendah, 03 April 2024

Kepala Sekolah,

*[Signature]*  
DALIYEM, S.Pd.  
NIP. -

## Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP : 196706051994031001  
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

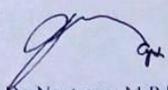
Nama : Marwan Nur Huda  
NIM : 20601244140  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
Judul : Evaluasi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SMA/SMK se-Kapanewon Lendah

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan revisi  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.  
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

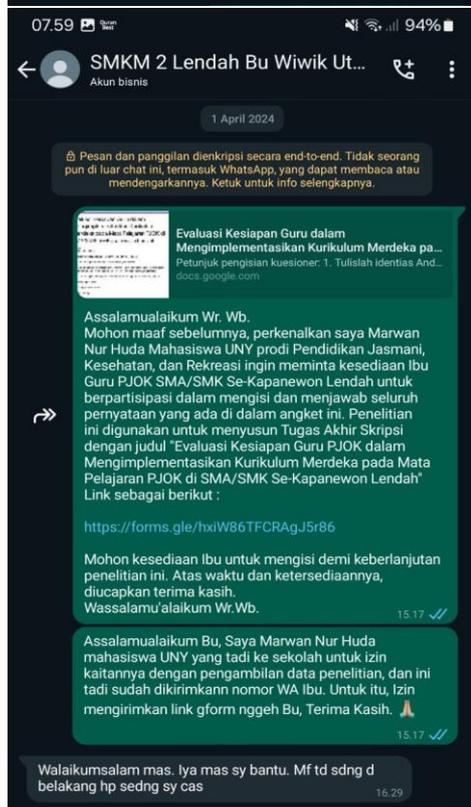
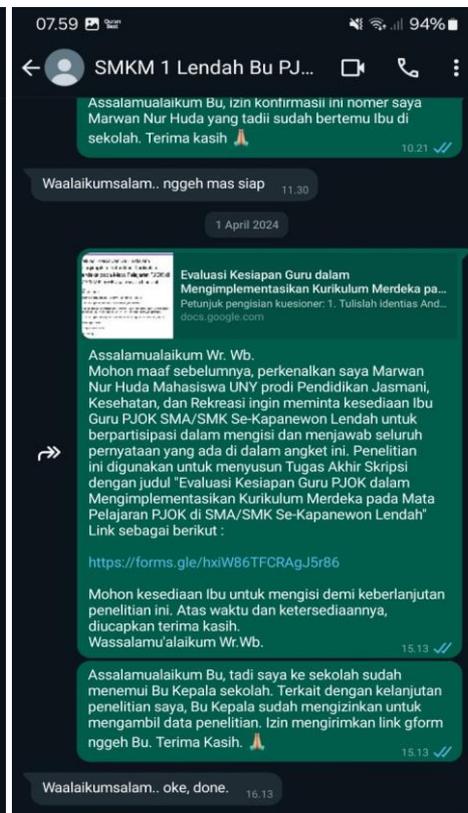
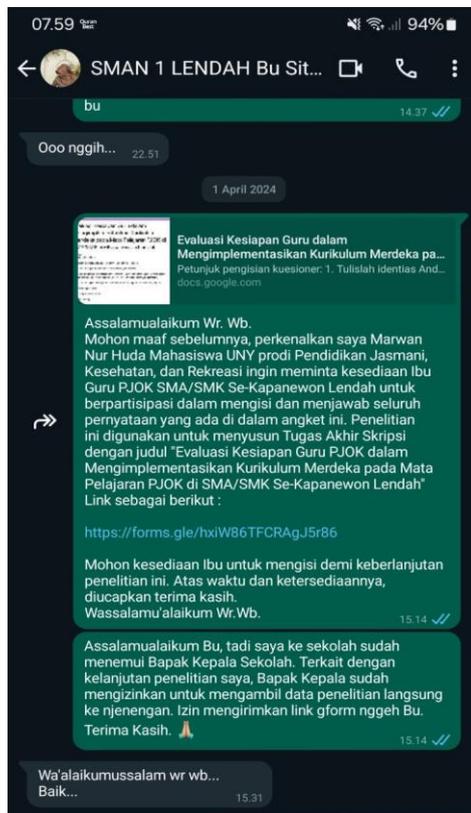
Yogyakarta, 27 Maret 2024  
Validator,

  
Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 196706051994031001

Catatan :

Beri tanda ✓

## Lampiran 6. Pengambilan Data Penelitian



Lampiran 7. Angket Penelitian  
KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMA/SMK  
SE-KAPANEWON LENDAH

A. Identitas Responden

Nama :

Asal Sekolah :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Tulislah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik dan teliti pernyataan yang tersedia.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih jawaban dengan jujur & yang paling sesuai, kemudian pilihlah pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.
4. Peserta diwajibkan menjawab semua opsi jawaban pada pernyataan yang ada.

Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>Pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar</b>				
1.	Saya sudah memahami Kurikulum Merdeka Belajar secara umum				
2.	Saya sudah memahami perbedaan antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka Belajar				
3.	Saya sudah memahami tujuan dari Kurikulum Merdeka Belajar				
4.	Saya sudah memahami konsep-konsep dari Kurikulum Merdeka Belajar				
5.	Saya memahami secara umum tentang perangkat ajar kurikulum Merdeka Belajar				
	<b>Peningkatan Pengetahuan Kurikulum Merdeka Belajar</b>				
6.	Saya sudah mendapatkan pelatihan Kurikulum Merdeka Belajar secara umum				
7.	Saya sudah mendapatkan pelatihan tentang tujuan Kurikulum Merdeka Belajar				
8.	Saya sudah mendapatkan pelatihan komponen yang berubah pada Kurikulum Merdeka Belajar				
9.	Saya sudah mendapatkan pelatihan penyusunan perangkat ajar secara spesifik				
10.	Saya sudah mendapatkan pelatihan Kurikulum Merdeka Belajar khusus mata pelajaran PJOK.				

11.	Saya selalu menghadiri MGMP guna meningkatkan pengetahuan terkait kurikulum merdeka belajar.				
12.	Ketika saya kesulitan dalam memahami Kurikulum Merdeka Belajar, saya mencoba mencari pemahaman melalui internet				
13.	Saya melakukan <i>sharing</i> bersama guru lainnya untuk memahami Kurikulum Merdeka Belajar				
	<b>Mempersiapkan Perangkat Ajar</b>				
14.	Saya sudah paham cara mengoperasikan <i>platform</i> Merdeka Mengajar				
15.	Saya menggunakan <i>platform</i> Merdeka Mengajar dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar				
16.	Saya sudah paham tentang buku teks pelajaran siswa				
17.	Saya paham dalam penyusunan Capaian Pembelajaran (CP)				
18.	Saya bisa menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran				
19.	Saya mengembangkan Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah ada lalu memodifikasinya sesuai kebutuhan siswa				
20.	Saya mampu menyelaraskan Capaian Pembelajaran (CP) ke pemilihan media pembelajaran yang tepat				
21.	Saya paham dalam penyusunan modul ajar				

22.	Saya mampu menyusun modul ajar secara lengkap dan sistematis				
23.	Saya menyusun modul ajar yang memuat; informasi umum, Capaian dan Tujuan Pembelajaran, Detail Rancangan Penggunaan, Alokasi JP/pertemuan dan Rincian Kegiatan, serta lampiran				
24.	Saya Menyusun modul ajar menyesuaikan dengan tujuan dari kurikulum merdeka belajar.				
25.	Saya memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan				
26.	Saya memahami tahapan penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pancasila				
27.	Saya mampu menyusun modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila secara lengkap dan sistematis				
28.	Saya menyusun modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang memuat; informasi umum, tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen.				
29.	Saya memodifikasi modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sudah disediakan.				
30.	Saya menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan <i>template</i> yang sudah disediakan				

	<b>Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar</b>				
31.	Saya sudah melakukan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.				
32.	Saya bisa menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan guna mencapai tujuan dari kurikulum merdeka belajar.				
33.	Saya sudah menyediakan berbagai media pembelajaran untuk siswa dalam kegiatan belajar mengajar.				
34.	Saya melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan dari kurikulum merdeka belajar.				
35.	Saya menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang terdapat dalam setiap tingkatan fase pada kurikulum merdeka belajar.				
36.	Saya menyampaikan pembelajaran sesuai dengan modul yang saya buat.				
37.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.				
38.	Saya bisa mengatasi masalah di lapangan ketika proses pembelajaran tidak sesuai dengan kurikulum merdeka belajar				
39.	Saya menyampaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa				

40.	Saya menyampaikan materi pembelajaran dengan menyisipkan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila				
41.	Saya melibatkan siswa dalam pengalaman langsung, riil, dan otentik untuk meningkatkan kreativitas, penalaran kritis dan keterampilan berkomunikasi				
	<b>Evaluasi dan Penilaian</b>				
42.	Saya memahami standart penilaian dalam Kurikulum Merdeka Belajar				
43.	Saya memberikan evaluasi terhadap perkembangan belajar siswa di akhir pembelajaran				
44.	Saya menerapkan penilaian formatif guna memantau dan memperbaiki proses pembelajaran siswa				
45.	Saya menerapkan penilaian sumatif guna menentukan kenaikan kelas				
46.	Saya menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai bentuk penilaian portofolio.				
47.	Saya memberikan lembar evaluasi untuk diri saya sendiri dan diisikan kepada peseryta didik.				
48.	Saya mengidentifikasi apa yang belum dipelajari peserta didik dalam pembelajaran yang akan menghambat kemajuan menuju tujuan pembelajaran.				

49.	Saya merancang asesmen untuk mendorong peserta didik terus meningkatkan kompetensinya melalui asesmen dengan tingkat kesulitan yang tepat dan umpan balik yang membangun				
50.	Saya menggunakan hasil asesmen sebagai bahan diskusi untuk menentukan hal-hal yang sudah berjalan baik dan area yang perlu diperbaiki				

Lampiran 8. Tabulasi Data

Faktor 1					Faktor 2							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4

Faktor 3																
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4

Faktor 4										
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4

Faktor 5									Total
42	43	44	45	46	47	48	49	50	
3	4	3	2	3	3	3	3	4	149
3	3	3	3	3	2	2	3	3	135
3	3	3	3	3	2	3	3	4	150

Lampiran 9. Dokumentasi



Lampiran 10. Hasil Analisis Uji Validasi dan Realibilitas Instrumen Penelitian

<b>Butir</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Butir 1	0,344	0.653	Valid
Butir 2	0,344	0.672	Valid
Butir 3	0,344	0.730	Valid
Butir 4	0,344	0.682	Valid
Butir 5	0,344	0.689	Valid
Butir 6	0,344	0.685	Valid
Butir 7	0,344	0.690	Valid
Butir 8	0,344	0.609	Valid
Butir 9	0,344	0.661	Valid
Butir 10	0,344	0.677	Valid
Butir 11	0,344	0.677	Valid
Butir 12	0,344	0.716	Valid
Butir 13	0,344	0.651	Valid
Butir 14	0,344	0.678	Valid
Butir 15	0,344	0.790	Valid
Butir 16	0,344	0.643	Valid
Butir 17	0,344	0.435	Valid
Butir 18	0,344	0.647	Valid
Butir 19	0,344	0.359	Valid
Butir 20	0,344	0.508	Valid
Butir 21	0,344	0.660	Valid
Butir 22	0,344	0.667	Valid
Butir 23	0,344	0.668	Valid
Butir 24	0,344	0.670	Valid
Butir 25	0,344	0.786	Valid
Butir 26	0,344	0.346	Valid
Butir 27	0,344	0.451	Valid
Butir 28	0,344	0.491	Valid
Butir 29	0,344	0.752	Valid
Butir 30	0,344	0.456	Valid
Butir 31	0,344	0.504	Valid
Butir 32	0,344	0.499	Valid
Butir 33	0,344	0.688	Valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	34



